

Unit Kerja	BPS Provinsi Jawa Timur	Tanggal	28 Agustus 2024
Pimpinan Rapat	-	Tempat	Zoom
Topik	Sharing Knowledge Pegawai Lulus Tugas Belajar		

Narasumber 1 : Hari Sasmito

- Pelaporan keuangan pemerintah yang berkualitas untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara demi menjaga kepercayaan publik
- Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah:
 1. Remunerasi
 2. Kompetensi SDM
 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Komitmen organisasi dipilih menjadi variabel moderasi yang diyakini sebagai kontingensi yang dapat memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen
- Teori yang digunakan
 1. Teori Agensi
 2. Teori Kontingensi
- Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif melalui survei
- Populasi: seluruh anggota tim SAI dan pengguna SAKTI di BPS Provinsi Jawa Timur, sejumlah 256 pegawai
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa remunerasi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah
- Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh remunerasi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah serta cenderung memperlemah pengaruh kompetensi SDM terhadap Kualitas pelaporan keuangan pemerintah

- Pengaruh remunerasi terhadap kualitas pelaporan keuangan tidak bergantung pada tingkat komitmen organisasi individu, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti regulasi
- Pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen berada dalam konteks yang berbeda. Teknologi merupakan sistem pendukung untuk proses pengelolaan keuangan, sementara komitmen berkaitan dengan keinginan individu.
- Implikasi Manajerial
 1. Evaluasi dan perbaiki sistem remunerasi yang adil dan memadai kepada pegawai
 2. Melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi SDM
 3. Menerapkan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan yang terintegrasi dan memiliki jadwal perawatan hardware dan infrastruktur IT
 4. Meningkatkan komitmen organisasi pegawai dengan membangun budaya organisasi yang positif dan mendukung meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan
- Kesimpulan : remunerasi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah

Narasumber 2 : Roessy Hutapea

- Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia
- Tahun 2022 laporan tindak pidana sangat meningkat, hal tersebut yang melatarbelakangi pemilihan topik penelitian
- Pengangguran dan kemiskinan sering dikaitkan dengan kriminalitas
- Landasan teori:
 1. Teori klasik
 2. Teori neo klasik
 3. Teori kaetograsi/geografi
 4. Teori sosialis
 5. Teori tipologis
 6. Teori lingkungan
 7. Teori biososiologis
- Pengangguran : kondisi seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan

- Kriminalitas diukur dengan menggunakan data total kejahatan, pencurian biasa dan pencurian dengan kekerasan
- Teknis Analisis data menggunakan analisis data panel
- Tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap kriminalitas, karena ternyata banyak pengangguran lulusan diploma yang memang tidak memiliki niat untuk melakukan kriminalitas
- Kesimpulan:
 1. Pengangguran tidak berpengaruh terhadap kriminalitas di Indonesia sedangkan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kriminalitas
 2. Pengangguran kemungkinan besar yaitu orang dengan pendidikan tinggi yang cenderung tidak akan melakukan tindak kriminal, dimana jika seseorang mengenyam pendidikan tinggi maka akan cenderung terbentuk pola pikir yang lebih rasional dan pertimbangan moral yang lebih baik
 3. Kejadian kriminalitas lebih banyak terjadi di daerah yang banyak penduduknya
- Implikasi:
 1. Pendidikan dapat menjadi salah satu wadah memberi ilmu kepada masyarakat agar dapat berpikir lebih rasional dan memiliki moral yang baik
 2. Pemerintah dapat selalu melakukan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat. Dengan meningkatkan kreativitas tentu masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja sendiri yang akhirnya mampu mengurangi kemiskinan
 3. Kemiskinan memang berpengaruh negatif terhadap kriminalitas. Akan tetapi program pengentasan kemiskinan tetap harus dijalankan agar kesejahteraan serta taraf hidup masyarakat meningkat
- Keterbatasan Penelitian:
 1. Penelitian menggunakan data kejahatan total, pencurian biasa, dan pencurian dengan kekerasan sebagai indikator kriminalitas. Data ini cukup under estimate karena masih banyak data kriminalitas lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.
 2. Ada beberapa variabel yang belum masuk dalam penelitian ini. Antara lain kepadatan penduduk, peran lingkungan dan faktor psikologis yang biasanya mempengaruhi seseorang melakukan tindak kriminal.

Pertanyaan:

1. BPS Provinsi Jawa Timur (Rahma Nuryanti)

- Kiat kiat apa saja yang dilakukan para narasumber untuk melawan rasa malas saat tugas belajar?
- Tingkat kemiskinan berpengaruh negatif terhadap kriminalitas, tolong dijelaskan

Jawaban:

- Hari: pada saat ini di jurusan akuntansi ada 5 orang, saling berhubungan dengan teman2 yang menempuh jurusan yang sama. Seperti yang dikatakan oleh dosen pembimbing yaitu tesis yang baik adalah tesis yang selesai. Kami melakukan kerja kelompok, ketika ada yg teman yang semangatnya sedikit kendor maka yg lain menyemangati dan saling memberi support. Dan dari 5 orang bps yg menempuh tugas belajar sudah lulus semua
- Rosie: adanya teman seangkatan yang membantu, rekan rekan bps juga yg selalu support. Dukungan dari teman yang sangat luar biasa, selain itu pengaruh dosen pembimbing juga sangat luar biasa.
- Program pengentasan kemiskinan, yang mendapatkan rata2 hanya perempuan sedangkan yang laki-laki tidak mendapatkan

2. BPS Kabupaten Kediri (Emma)

- Kriminalitas tidak berpengaruh pada pendidikan. Kalau kita melihat fenomena apakah benar seperti itu ataukah justru dengan pendidikan yg tinggi justru berpengaruh positif dengan kriminalitas?

Jawaban:

- Pendidikan berpengaruh negatif terhadap kriminalitas, data kriminalitas yang dipakai penulis hanya data kriminalitas total. Nah bisa jadi tindak kriminalitas yang dimaksud bu emma tidak tercatat dalam data bps atau tidak dilaporkan ke polda

3. BPS Provinsi Jawa Timur (Basorudin)

- BPS sepertinya sedang berjuang soal remunerasi, mungkin apakah ada langkah atau inovasi yg bisa dilakukan untuk perjuangan peningkatan remunerasi

Jawaban:

- Dari 2017-2023 kita selalu wtp dengan kondisi remunerasi bps belum 100%. Remunerasi memang berpengaruh positif namun dengan tingkat koefisiennya tidak terlalu besar. Semakin tinggi tingkat

kompetensi pegawainya maka akan meningkatkan tingkat akuntabilitasnya pada laporan keuangannya, walapun penilaian kenaikan remunerasi tidak hanya dari tingkat akuntabilitas laporan keuangannya saja meskipun sudah cukup meningkat

4. Dadang Setiawan

- Semakin tinggi berpendidikan tinggi malahan berpeluang tingkat kriminalnya lebih tinggi pula misalnya korupsi yg merugikan negara sampai bermilyar2 bahkan triliun, sedangkan orang yg berpendidikan rendah peluang melakukan kriminal hanya sekelas pencurian biasa?

Jawaban:

- Bukan hanya pendidikan saja yang berperan, namun ada variabel yang lain. Bisa jadi ada pengaruh lain misal lingkungan

5. Provinsi Jawa Timur (Joko Ade)

- Komitmen jadi variabel moderasi dan ternyata tidak memperkuat, apakah berarti ada resistensi terhadap perubahan yang berperan di sana?

Jawaban:

- Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi, karena variabel remunerasi baru di penelitian saya. Dari hasilnya dan respondennya berbeda dengan penelitian terdahulu, responden 36 tahun dan masa kerjanya juga cukup banyak, asumsinya pegawai tersebut sudah loyal dengan instansi

Surabaya, 28 Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Tim ZI dan SDI

Notulis

Desy Widya I.H.

Pramana Yhoga C K